PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kompas Hari: Rabu Tanggal: 09 Oktober 2019 Halaman: 8

Wayang Jogja Night Carnival #4 Angkat Kapi-kapi sebagai Tokoh Utama

RATUSAN orang mengenakan kostum wayang mewarnai malam HUT ke-263 Kota Yogyakarta. Puluhan ribu warga Yogyakarta dan sekitarnya tumpah ruah antusias menyaksikan Wayang Jogja Night Carnival #4 yang dihelat di kawasan Tugu Pal Putih pada 7 Oktober 2019. Wisatawan domestik maupun mancanegara juga ikut menyaksikan kemewahan perayaan ini.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Wayang Jogja Night Carnival tahun ini diikuti oleh 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta dengan total sekitar 1.400 peserta. Rute Wayang Jogja Night Carnival juga masih sama, yaitu Jalan Jenderal Sudirman dan dipusatkan ke Jalan Margo Utomo.

Wayang Jogja Night Carnival #4 dibuka oleh Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, KGPAA Paku Alam X dan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Dalam sambutannya, Haryadi mengapresiasi seluruh peserta dan panitia yang telah berusaha memeriahkan acara ini.

"Wayang Jogja Night Carnival merupakan sebuah manfaat luar biasa bagi segala aspek. Salah satunya adalah aspek pariwisata ditandai dengan lonjakan tingkat hunian hotel dan peningkatan aspek ekonomi riil," ungkap Haryadi.

Haryadi juga mengajak masyarakat untuk menggelorakan tingkat persatuan dan kesatuan warga Yogyakarta demi kemajuan seluruh warga melalui acara ini. Ia berharap dengan adanya acara ini, dapat mengukuhkan Kota Yogyakarta sebagai miniatur Indonesia sehingga pada akhirnya dapat memberikan pelayanan yang prima pada seluruh warga yang datang ke Yogyakarta. Pada akhir sambutannya, Haryadi juga membacakan puisi untuk menyambut HUT Kota Yogyakarta.

"Peringatan hari jadi ke-263 ini merupakan tonggak harapan sekaligus semangat atas kebaikan dengan segala kebahagiaan dan optimisme atas apa yang telah dilaksanakan oleh pemerintah bersama-sama dengan masyarakat, saling mengisi dan melengkapi untuk menyongsong hingga menjadi kota yang nyaman di bumi dari berbagai aspek," papar Haryadi.

Keunikan Wayang Kapi-kapi

Event tahunan terbesar Kota Yogyakarta kali ini bertajuk Ringgit Wanara Kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dikenal sebagai Wayang Kapi-kapi. Kapi-kapi merupakan wayang unik yang jarang terekspos. Wayang ini memiliki bentuk perpaduan bagian tubuh hewan yang merepresentasikan kehidupan dunia.

Show Director Wayang Jogja Night Carnival, Yetti Martanti, mengatakan kegiatan ini menjadi ajang mendekatkan masyarakat dengan 14 karakter Wayang Kapi-kapi. Ia mengungkapkan pemilihan tema ini agar masyarakat dapat mengenal dan memaknai filosofi dalam kehidupan sehari-hari.

"Wayang Kapi-kapi sendiri mengajarkan agar kita harus saling mengayomi meski memiliki pribadi berbeda-beda, sangat pas untuk konteks seperti sekarang," papar Yetti.

Terdapat juga tujuh seniman profesional yang membantu dan mengawal proses produksi peserta. Salah satunya, KPH Notonegoro, tokoh yang sangat penting dalam mengembangkan budaya Kraton.

"Cerita Kapi-kapi itu unik karena cerita Ramayana yang punya Kapi-kapi itu hanya di Jogja. Di daerah lain tidak ada secara spesifik menyebutkan Kapi-kapi," ungkap KPH Notonegoro.

Wayang Kapi-kapi yang diangkat pun terdiri dari 14 karakter kuat sesuai dengan jumlah kecamatan. Karakter tersebut yaitu Wayang Kapi Kingkin, Harima, Wraha, Warjita (Wercita atau Cacingkanil), Jaya Anala (Anggeni), Satabali, Liman Dhesthi, Premujabahu, Sembawa, Cocak Rawun, Endarjanu, Widagsi, Jaya Arina, dan Trewilun.

Kostum Wayang Kapi-kapi yang dikenakan pasukan cantik setiap kecamatan juga sukses memikat para pengunjung. Bahan sederhana yang digunakan disulap menjadi kostum yang menawan tanpa meninggalkan esensi karakter wayang.

Para peserta pun berhasil menampilkan ikon atau maskot sesuai tema Wayang Kapi-kapi yang dibawakan. Tidak hanya berlenggok memamerkan kostumnya, para peserta pun beratraksi menunjukkan koreonya di depan panggung utama dengan durasi 10-15 menit.

Selain pawai, terdapat pula permainan DJ dan penampilan *flash mob*. Penampilan *flash mob* ini mengolaborasikan antara *flash mob* wayang yang dari Kraton dengan *flash mob* Wayang Jogja Night Carnival. *Flash mob* dibawakan oleh para siswa SMA-SMK seluruh Kota Yogyakarta. Kolaborasi ini menggambarkan bagaimana anak muda juga bisa membawakan tarian Kraton yang dikolaborasikan dengan konteks kekinian yaitu Wayang Jogja Night Carnival. [*]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005